

Analisa pengendalian karakteristik kualitas clutch cover dalam mengatasi masalah kopling getar pada kendaraan Mitsubishi 2000 bermesin diesel

Muhammad Ridwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241192&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada bulan Juli 1999, PT.KTB sebagai distributor tunggal kendaraan Mitsubishi meluncurkan produk baru dengan nama 2DOO. Tiga bulan setelah peluncuran, keluhan pelanggan mengenai masalah kopling mulai muncul dan terus meningkat pada bulan-bulan berikutnya serta menjadi masalah utama pada kendaraan tersebut, sehingga perlu segera dilakukan analisa masalah dan langkah-langkah perbaikan.

Penyebab utama dari masalah kopling pada kendaraan 2DOO tersebut adalah perbedaan ketinggian diaphragm spring pada clutch cover yang tidak memenuhi spesifikasi standard. Hal itu disebabkan oleh penyimpangan ketinggian fulcrum dan flatness pada pressure plate serta adanya kelemahan pada alat dan metoda pemeriksaan sehingga produk yang tidak sesuai standard bisa lolos pemeriksaan dan terpasang pada kendaraan.

Metoda yang digunakan untuk menganalisa masalah dan melakukan tindakan perbaikan adalah 8 langkah penyelesaian masalah, daur kendali PDCA dan QC 7 tools.

Langkah perbaikan yang dilakukan adalah dengan mengadakan perbaikan perbaikan alat dan metoda pemeriksaan ketinggian diaphragm spring. Untuk menjaga agar spesifikasi produk berada dalam batas-batas kontrol kualitas, dilakukan pengendalian dengan menggunakan peta kontrol kualitas, yaitu x-R control chart dan dilakukan perhitungan Cpk untuk menentukan kapabilitas proses yang berkaitan dengan tingkat pengawasan kualitas yang harus dilakukan.

Pengamatan setelah tindakan perbaikan yang menunjukkan bahwa karakteristik Clutch Cover berada dalam batas-batas control kualitas (x-R control chart), serta tidak ditemukannya lot produksi setelah tindakan perbaikan (OH18~) pada komponen bermasalah, yang berpengaruh terhadap penurunan jumlah keluhan sebesar 61,43% dengan periode pengamatan selama 3 bulan antara sebelum dan sesudah tindakan perbaikan, menjadi tolok ukur efektivitas langkah perbaikan.